

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, BOPO, LIKUIDITAS, DAN SIZE
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

LIA KOMALA
B 100140294

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, BOPO, LIKUIDITAS, DAN *SIZE*
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LIA KOMALA
B 100140294

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Sri Padmantlyo, MBA
NIDN: 0625056402

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, BOPO, LIKUIDITAS, DAN SIZE
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA**


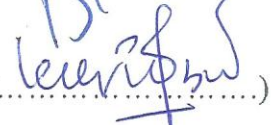
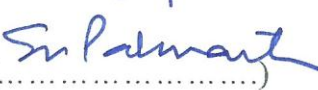
Disusun Oleh:

LIA KOMALA
B 100140294

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 16 Desember 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Rini Kuswati, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Wuryaningsih D.L., M.M.
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Drs. Sri Padmantyo, MBA.
(Anggota Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**




Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 16 Desember 2017

METERAI
TEMPEL
981FAAEF837743182
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Penulis

LIA KOMALA
B 100140294

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, BOPO, LIKUIDITAS, DAN SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kecukupan Modal, BOPO, Likuiditas, dan *SIZE* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis variasi keempat variabel independen tersebut dalam menjelaskan variasi variabel profitabilitas. Penulis berharap penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai profitabilitas dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 4 Bank Umum Syariah di Indonesia. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan Kecukupan Modal, BOPO, dan *SIZE* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara simultan, variabel Kecukupan Modal, BOPO, Likuiditas, dan *SIZE* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Variasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 86%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Kata kunci : Kecukupan Modal, BOPO, Likuiditas, *SIZE*, Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of Capital Adequacy, BOPO, Liquidity, and SIZE to Profitability of Islamic Banks in Indonesia period 2012-2016. In addition, this study also analyzed the variation of the four independent variables in explaining variations in profitability variables. The authors hope this research can expand knowledge about profitability and become a reference for further research. The sampling technique used purposive sampling method. The number of samples in this study are 4 Sharia Commercial Banks in Indonesia. Data analysis using multiple linear regression to test and prove research hypothesis. The results showed Capital Adequacy, BOPO, and SIZE have an effect on Profitability. While Liquidity does not affect Profitability. Simultaneously, Capital Adequacy, BOPO, Liquidity, and SIZE have significant effect on Profitability. Variations of independent variables are able to explain the variation of dependent variable by 86%, while the rest is explained by other factors outside the model.

Keywords : *Capital Adequacy, BOP, Liquidity, SIZE, Profitability*

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan potensi ekonomi yang tinggi. Indonesia memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengembangkan ekonominya lebih pesat. Banyak aspek yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Salah satunya adalah industri keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berperan sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam pengaturan dan pengawasan bank secara khusus meminta kepada lembaga perbankan agar lebih berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan yang tertera dalam UU Nomor 10 tahun 1998 pasal 4, bahwa Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Menurut jenisnya, bank diklasifikasikan menjadi dua, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank tersebut menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dan syariah. Hasil survei yang dilakukan Tim Penelitian dan Pengembangan Bank Syariah yang melakukan survey tentang alasan masyarakat memilih bank syariah di Jawa Tengah menunjukkan indikasi 62% responden menyatakan bahwa bunga bertentangan dengan ajaran agama, 22% menyatakan bunga tidak bertentangan, dan sisanya 16% menjawab ragu-ragu, sedangkan hasil penelitian Bank Indonesia di Sumatera Barat menunjukkan bahwa 20% masyarakat menyatakan bahwa bunga itu haram, 39% ragu-ragu, dan 41% menyatakan bunga itu tidak haram (Wibowo, 2013). Bank dengan prinsip syariah lebih dipilih masyarakat dikarenakan beberapa hal, diantaranya perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil yang menguntungkan untuk masyarakat dan bank, menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Perbankan syariah dalam istilah internasional dikenal dengan *Islamic Banking* atau disebut juga *interest-free banking*. Istilah tersebut tidak dapat dilepaskan dari alasan berdirinya perbankan syariah. Alasan tersebut adalah adanya unsur riba di dalam bank konvensional yaitu unsur bunga dalam pengoperasian usahanya. Padahal dalam Al Qur'an dan sunnah sudah dengan jelas melarang keras adanya bunga karena kezalimannya (Q.S. Al Baqoroh: 283), dan juga banyaknya pendapat dari para ahli fiqih yang mengharamkan adanya bunga (Padmanty, 2010). Untuk dapat memenangkan persaingan di hati masyarakat, tentunya bank syariah harus membuktikan perkembangan dan kemajuannya serta meningkatkan kinerja keuangannya. Salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan bank syariah adalah dengan mengukur profitabilitas.

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu entitas usaha dalam menghasilkan laba (Riyadi, 2014). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Hal ini dikarenakan, Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA, semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009: 118). Semakin kecil ROA berarti semakin rendahnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

Kecukupan modal adalah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka (Lukitasari, 2014). Rasio untuk mengukur kecukupan modal bank umum syariah adalah dengan

menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Semakin besar CAR, maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba.

CAR adalah salah satu rasio bank dari aspek indikator permodalan yang dimana disesuaikan berdasarkan KPMM (Kewajiban Penyedia Modal Minimum) bank yaitu sebesar 8% (Suryani, 2016). CAR merupakan perbandingan antara modal bank dengan total ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko).

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional (Zulifiah, 2014). Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional per pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin baik kinerja manajemen bank karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya (Riyadi, 2006: 159). Semakin tinggi beban pendapatan bank, berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya juga semakin kecil dan berdampak pada menurunnya profitabilitas bank.

Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90% karena jika rasio melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasi.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Likuiditas mencerminkan fungsi intermediasi bank, yaitu dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu bank menyebabkan bank semakin mudah dana menyalurkan dana kepada masyarakat, sehingga pendapatan bank akan semakin meningkat

yang mengakibatkan profitabilitas juga meningkat. Likuiditas diukur dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Semakin tinggi rasio ini (menurut Bank Indonesia 85%-100%), semakin baik tingkat kesehatan bank. Namun apabila FDR lebih dari 100% menunjukkan semakin rendah kemampuan likuiditas suatu bank.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan apakah perusahaan tersebut termasuk perusahaan besar, sedang, atau kecil. Riyanto (2008: 313) mengatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Ukuran perusahaan dihitung dari skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total aset dipilih sebagai proksi dari variabel ukuran perusahaan karena total aset lebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibandingkan penjualan yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran.

$$SIZE = \ln \text{Total Aset}$$

Hasil penelitian sebelumnya Zulifiah dan Susilowibowo (2014) menyatakan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang berarti bahwa kemampuan bank dalam menyediakan dana dan menampung risiko kerugian tidak memberikan laba yang dapat meningkatkan profitabilitas suatu bank, namun Fadjar, dkk. (2013), Edhi, dkk. (2013), dan Suryani, dkk. (2016) menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena semakin besar CAR suatu bank akan semakin baik posisi modal bank tersebut yang dapat membuat profitabilitas bank tinggi.

Menurut Fadjar, dkk. (2013), Muliawati (2015), dan Edhi (2013), BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti keefisienan bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama kredit/pembiayaan memberikan kontribusi terhadap kenaikan laba bank syariah.

Variabel FDR dinyatakan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas oleh Slamet Riyadi (2014), berarti dengan penyaluran dana ke masyarakat yang tinggi maka akan mendapat pengembalian yang tinggi dan akan berdampak pada laba yang diperoleh bank sehingga meningkatkan profitabilitas. Sedangkan Muliawati (2015) menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Paulocci (2016), Abu Hanifa (2015), dan Sehrish Gul (2011) menyatakan bahwa *SIZE* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas berarti bank yang berukuran besar memiliki total aset yang lebih besar, total aset ini akan digunakan untuk kelangsungan hidup bank, jika kegiatan bank dapat terakomodir dengan baik, maka profitabilitas yang dihasilkan akan meningkat. Sedangkan Khizer Ali (2011) menyatakan bahwa *SIZE* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

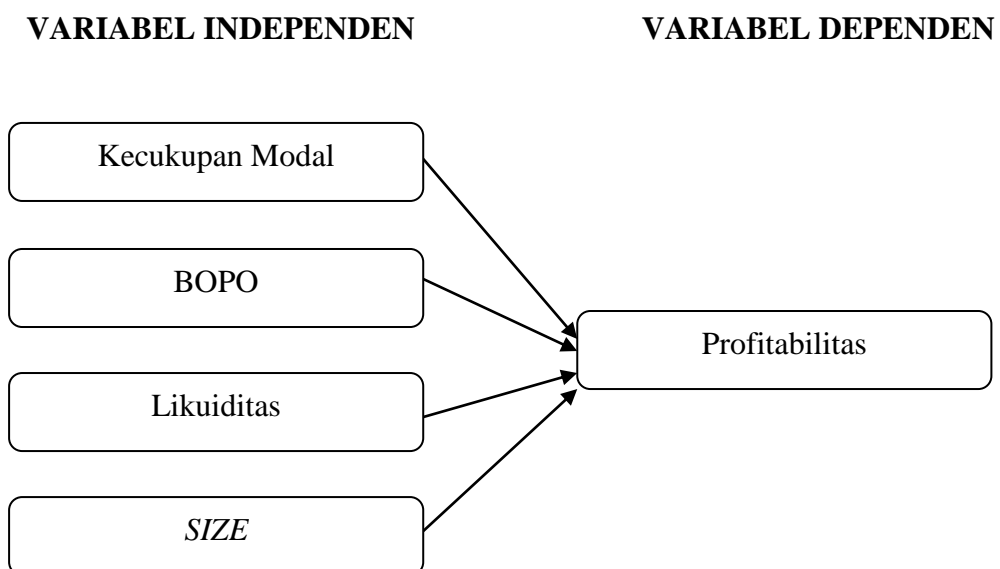
Adanya perbedaan-perbedaan dalam penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas bank umum syariah yang didukung dengan *research gap* diatas maka perlu diteliti lebih lanjut mengenai faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah periode tahun terbaru yaitu 2012-2016, yaitu kecukupan modal, efisiensi operasional (BOPO), likuiditas, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini perlu dilakukan karena profitabilitas bank syariah merupakan salah satu faktor yang memberikan gambaran mengenai kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Jika bank syariah memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, ini berarti bank syariah memiliki kinerja yang baik dan mampu bersaing dengan bank-bank lainnya, sehingga kelangsungan hidupnya akan lebih terjamin. Profitabilitas juga memiliki peran terkait kepercayaan masyarakat. Bank yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih dipercaya masyarakat untuk menyimpan uangnya dan

memakai produk-produk perbankan tersebut. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah fakta bahwa perbankan memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian Indonesia seperti yang telah diuraikan diatas. Profitabilitas adalah hal yang penting untuk diteliti karena memiliki manfaat yang besar bagi pihak perusahaan, masyarakat, investor, dan pemerintah. Atas dasar hal-hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mengenai profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

2. METODE

2.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2 Objek Penelitian

Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan bank umum syariah di Indonesia.

2.3 Jenis, Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah (BUS) periode 2012-2016, yang telah dipublikasikan oleh Bank

Indonesia (www.bi.go.id), Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), dan situs masing-masing bank yang menjadi sampel penelitian.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu pengambilan data laporan keuangan triwulan bank umum syariah yang menjadi sampel.

2.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Berikut adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1
Kriteria Perusahaan Sampel

Keterangan	Jumlah Bank
a. Bank Umum Syariah yang tergolong BUSN Devisa	4
b. Sampel Penelitian BUSN yang digunakan	4
c. Jumlah data diolah periode penelitian 5 (lima) tahun dengan jenis laporan keuangan triwulan (4 bank x 5 tahun x 4 triwulan)	80
d. Sampel yang memiliki data outlier	12
e. Sampel penelitian yang dipakai	68

2.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Adapun model dasar dari regresi linier berganda dari penelitian ini adalah:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CAR + \beta_2 BOPO + \beta_3 FDR + \beta_4 SIZE + e$$

Dimana:

$$ROA = \text{Profitabilitas}$$

- α = Konstanta
- $\beta_1-\beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- CAR** = Kecukupan Modal
- BOPO** = Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional
- FDR** = Likuiditas
- SIZE** = *SIZE*
- e* = *error term*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	68	0,00	2,57	1,0621	0,67572
CAR	68	11,57	19,35	14,7749	1,98604
BOPO	68	70,11	104,80	89,3137	7,40070
FDR	68	78,78	105,40	91,9043	6,88666
<i>SIZE</i>	68	15,44	18,18	17,2151	0,82361

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017.

Tabel2 menunjukkan bahwa dari 4 Bank Umum Syariah terdapat 68 laporan yang dijadikan sampel data, digunakan 5 variabel penelitian, yaitu profitabilitas, kecukupan modal, bopo, likuiditas, dan *size*. Profitabilitas diukur dengan proksi *Return On Asset*, memiliki nilai rata-rata sebesar 1,0621, standar deviasi 0,67572, nilai minimum sebesar 0,00 terdapat pada Bank Mega Syariah triwulan II dan III tahun 2015, nilai maksimum sebesar 2,57 terdapat pada Bank Mega Syariah triwulan III tahun 2013.

Variabel kecukupan modal diproksikan dengan *Capitan Adequacy Ratio*, memiliki nilairata-rata sebesar 4,7749, standar deviasi 1,98604, nilai minimum sebesar 11,57 terdapat pada Bank Muamalat triwulan IV tahun 2012, nilai maksimum sebesar 19,35

terdapat pada Bank BNI Syariah triwulan III tahun 2014. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional memiliki nilai rata-rata sebesar 89,3137, standar deviasi 7,40070, nilai minimum sebesar 70,11 terdapat pada Bank Syariah Mandiri triwulan II tahun 2012, nilai maksimum sebesar 104,80 terdapat pada Bank Mega Syariah triwulan II tahun 2015.

Likuiditas diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio*, memiliki nilai rata-rata sebesar 91,9043, standar deviasi 6,88666, nilai minimum sebesar 78,78 terdapat pada Bank BNI Syariah triwulan I tahun 2012, nilai maksimum sebesar 105,40 terdapat pada Bank Muamalat triwulan I tahun 2014. Ukuran perusahaan diproksikan dengan *SIZE*, memiliki nilai rata-rata sebesar 17,2151, standar deviasi 0,82361, nilai minimum sebesar 15,44 terdapat pada Bank Mega Syariah triwulan III tahun 2015, nilai maksimum sebesar 18,18 terdapat pada Bank Syariah Mandiri triwulan IV tahun 2016.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Analisa Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t _{hitung}	Sig.
(Constant)	11,904	9,615	0,000
CAR	-0,054	-2,814	0,007
BOPO	-0,083	-19,581	0,000
FDR	0,006	1,385	0,171
<i>SIZE</i>	-0,187	-3,959	0,000

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 3, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 11,904 - 0,054 \text{ CAR} - 0,083 \text{ BOPO} + 0,006 \text{ FDR} - 0,187 \text{ SIZE}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai Konstanta (α) = 11,904

Nilai konstanta sebesar 11,904 dengan nilai positif. Hal ini berarti jika variabel Kecukupan Modal, BOPO, Likuiditas, dan *SIZE* diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka tingkat Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 11,904.

b. Variabel Kecukupan Modal (CAR) = -0,054

Besarnya koefisien kecukupan modal sebesar -0,054 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan jika kecukupan modal mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,054. Begitu pula sebaliknya jika kecukupan modal mengalami penurunan sebesar satu satuan maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,054.

c. Variabel BOPO = -0,083

Besarnya koefisien BOPO sebesar -0,083 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan jika BOPO mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,083 dan sebaliknya jika BOPO mengalami penurunan sebesar satu satuan maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,083.

d. Variabel Likuiditas (FDR) = 0,006

Besarnya koefisien likuiditas sebesar 0,006 dengan nilai positif. Hal ini berarti jika likuiditas mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,006. Begitu pula sebaliknya jika likuiditas mengalami penurunan sebesar satu satuan maka profitabilitaspun juga akan menurun sebesar 0,006.

e. Variabel *SIZE* = -0,187

Besarnya koefisien *SIZE* sebesar -0,187 dengan nilai negatif. Hal ini berarti jika *SIZE* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,187 dan sebaliknya jika *SIZE* mengalami penurunan sebesar satu satuan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,187.

3.2.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 4
Hasil Uji t

Variabel	<i>p-value</i>	Sig.	Keterangan
CAR	$p < 0,05$	0,007	Ha ₁ diterima
BOPO	$p < 0,05$	0,000	Ha ₂ diterima
FDR	$p < 0,05$	0,171	Ha ₃ ditolak
<i>SIZE</i>	$p < 0,05$	0,000	Ha ₄ diterima

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

- a. Ha₁ = Ada pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas. Variabel CAR memiliki tingkat signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,05 berarti H1 diterima dimana Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- b. Ha₂ = Ada pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas. Variabel BOPO memiliki tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti H2 diterima dimana BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- c. Ha₃ = Ada pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas. Variabel FDR memiliki tingkat signifikansi 0,171 lebih besar dari 0,05 berarti H3 ditolak dimana Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- d. Ha₄ = Ada pengaruh *SIZE* terhadap Profitabilitas. Variabel *SIZE* memiliki tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 berarti H4 diterima dimana *SIZE* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3.2.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*²)

Tabel 5
Hasil Uji F

Variabel	<i>p-value</i>	Sig.	Keterangan	<i>Adjusted R Square</i>
CAR, BOPO, FDR, <i>SIZE</i>	$p < 0,05$	0,000	Berpengaruh	0,860

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan jika hasil uji F memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel kecukupan modal, BOPO, likuiditas, dan *SIZE* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini menjawab H_{a5} , yaitu ada pengaruh kecukupan modal, BOPO, likuiditas, dan *SIZE* terhadap profitabilitas.

Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,860 (86%). Hal ini berarti bahwa variasi variabel profitabilitas dijelaskan oleh variasi variabel kecukupan modal, BOPO, likuiditas, dan *SIZE* sebesar 86%, sedangkan sisanya sebesar 14% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh Kecukupan Modal (CAR), BOPO, Likuiditas (FDR), dan *SIZE* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel kecukupan modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti jika kecukupan modal yang dimiliki bank tinggi tetapi tidak digunakan secara efektif maka akan menurunkan profitabilitas bank.

Variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti jika beban operasional terhadap pendapatan operasional kecil maka akan meningkatkan laba dan membuat profitabilitas menjadi meningkat karena pendapatan operasional yang digunakan untuk membiayai beban operasional bank kecil. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti tinggi rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.

Variabel *SIZE* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti ukuran perusahaan yang besar yang didasarkan pada total aset tidak meningkatkan profitabilitas karena aset yang dimiliki bank diperoleh bukan dengan modal sendiri melainkan dari hutang atau pinjaman.

Variabel kecukupan modal, BOPO, likuiditas, dan *SIZE* secara simultan terhadap profitabilitas. Variasi variabel kecukupan modal, BOPO, likuiditas, dan *SIZE* mampu menjelaskan variasi variabel profitabilitas sebesar 86%.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel dalam penelitian ini hanyalah Bank Umum Syariah Devisa, bukan seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia sehingga mungkin hasil dari penelitian ini pun akan berbeda baik dari segi pengaruh secara parsial maupun secara simultan jika dibandingkan dengan meneliti profitabilitas seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah 4 (empat) variabel yaitu kecukupan modal, BOPO, likuiditas, dan *SIZE*. Sehingga tidak diketahui pengaruh faktor-faktor lain terhadap profitabilitas.

4.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupannya, yaitu seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia sehingga dapat diketahui apa saja faktor yang mempengaruhi profitabilitas seluruh bank syariah di Indonesia, bukan hanya bank syariah devisa saja.

Penelitian selanjutnya juga bisa menambah variabel independen atau meneliti profitabilitas dengan variabel independen yang lain, misalnya variabel risiko pembiayaan, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, suku bunga, dan lain-lain. Sehingga bisa

diketahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas dan faktor yang dapat mengurangi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Khizer, Muhammad Farhan A. dan Hafiz Zafar A. 2011. "Bank-Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability - Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan." *International Journal of Business and Social Science* 2(6).
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fadjar, Aris, Hedwigis Esti R. dan Tri Prihatini EKP. 2013. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia." *Journal of Management and Business Review* 10(1): 63–77.
- Gul, Sehrish, Faiza Irshad dan Khalid Zaman. 2011. "Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan." *The Romanian Economic Journal* XIV(39).
- Lukitasari, Yunia Putri dan Andi Kartika. 2014. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan* 3(2).
- Muliawati, Sri dan Moh. Khoiruddin. 2015. "Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia." *Management Analysis Journal* 4(1): 14.
- Noman, Abu Hanifa Md. 2015. "An Empirical Investigation of Profitability of Islamic Banks in Bangladesh." *Global Journal of Management and Business Research: C Finance* 15(4).
- Padmanty, Sri. 2010. "Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah." *BENEFIT* 14(2): 53–65.
- Paolucci, Elisa M.G. 2016. "The Determinants of Bank Profitability : Empirical Evidence from European Banking Sector." *Journal of Financial Reporting and Accounting* 14(1).
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto. 2014. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 3(4): 466–74.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

- Suryani, Anti, Suhadak dan Raden Rustam Hidayat. 2016. "Pengaruh Ratio Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-20." *Jurnal Administrasi Bisnis* 33(1): 105–13.
- Wibowo, Edhi Satriyo dan Muhammad Syaichu. 2013. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Diponegoro Journal Of Management* 2(2): 1–10.
- Zulifiah, Fitri dan Joni Susilowibowo. 2014. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012." *Jurnal Ilmu Manajemen* 2(3): 759–70.